

Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Firyal Khansa Haura, Diamonalisa Sofianty

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No 1 Bandung 40116

firyalkhansa24@gmail.com, diamonslisa@yahoo.co.id

Abstract— Tax Avoidance is an effort to reduces the amounts of tax owed that is stil within the limits of the legislations. This study aims to determine the effect of profitability and leverage onn tax avoidances on manufacturings companies consumer goods industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchanges. The research methode used is descriptive verifikative .The data used in this reaserch is a secondary data obtained from www.idx.com. Data collection techniques with engeneering documentation. The population selected in this study were 43 manufacturing companies of various industrial sectors which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2017 using a purposive sampling method, in order to obtains a sample of 16 companies that met the criteria. Data were analyzed using multiple regression and hypothesi testing using the F testt and t test . The results of this study indicate that Leverage negative effects and significant on tax avoidance and profitability negative effects and significant on Tax avoidance.

Keywords— *Leverage, Profitability, Tax Avoidance*

Abstract—Tax Avoidance merupakan suatu usaha untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang yang masih dalam batasan ketentuan perundang-undangan perpajakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) . Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Populasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu 51 perusahaan manufaktur sektorr industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursaaaaa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2017 dengan menggunakan metode purposive sampling. Sehingga diperoleh sampel 16 perusahaan yang memenuhi kriteria. Datas dianalisis menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji Fk dan uji tbb. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax avoidance dan Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax avoidance

Kata kunci— *Leverage, Profitabilitas, Tax Avoidance*

1. PENDAHULUAN

Membayar pajak merupakan kewajiban bagi setiap perusahaan, dengan membayar pajak perusahaan ikut menstabilkan perekonomian negara dan peningkatan pembangunan nasional. Namun dalam implementasinya

terdapat perbedaan kepentingan antara wajib pajak dengan pemerintah. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak sekecil mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak sebesar mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah.

Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal. Upaya yang dilakukan oleh wajib pajak baik orang pribadi maupun badan untuk menghindari pajak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu melalui praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penggelapan pajak (*tax evasion*). Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut (*tax evasion*). Penghindaran pajak adalah bagian dari *tax planning* yang bertujuan untuk meminimalkan beban pajak. Strategi penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini adalah strategi yang diperkenankan undang-undang namun cara yang diterapkan perusahaan ini tetap merugikan penerimaan negara.). Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat pula dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) negara. Dalam Fenomena penghindaran pajak dimuat di berita online (money.kompas.com) pada tahun 2016. Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Farmasi, Alat kesehatan dan Perdagangan terafiliasi perusahaan di Singapura yakni PT. Rajawali Nusantara Indonesia (PT.RNI) diduga terindikasi melakukan upaya-upaya penghindaran pajak. Beberapa penelitian sebelumnya mencoba mengaitkan faktor kondisi keuangan perusahaan terhadap *tax avoidance*, diantaranya memfokuskan pada *leverage* (struktur utang). *Leverage* merupakan tingkat hutang yang digunakan perusahaan dalam melakukan pembiayaan. *Leverage* (struktur utang) menjadi sebuah variabel yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak, penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan .

Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi mengecil (Darmawan dan Sukartha, 2014) Selanjutnya ada fenomena *leverage*, berdasarkan informasi yang terdapat di situs katadata, dalam tiga tahun terakhir surat utang perusahaan pelat merah mendominasi pasar. Kondisi keuangan berikutnya yang diprediksi akan mempengaruhi *tax avoidance*

adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Perusahaan dengan tingkat efisiensi yang tinggi dan memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain [1]. Selanjutnya ada fenomena Profitabilitas yang terjadi di Indonesia dimuat di berita online (neraca.co.id) pada tahun 2017 Rasio Profitabilitas Bank Menurun. ROA perbankan tertekan di angka 2,3% pada tahun terakhir, 2015 dan 2016.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Tax Avoidance ?
 2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Tax Avoidance?
- Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :
1. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.
 2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance.

II. LANDASAN TEORI

A. Leverage

Kasmir [2] menyatakan bahwa *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan untuk menghitung rasio *leverage* adalah dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh seberapa besar dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Adapun rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER) menurut Sugiono [3] yaitu :

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total modal}}$$

B. Profitabilitas

Hanafi dan Halim [4] menyatakan bahwa Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, pengukuran yang digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas adalah dengan menggunakan Return on Assets (ROA). Analisis ROA dapat menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun dari modal pinjaman, investor akan melihat seberapa efektif perusahaan dalam mengelola aset.

Adapun rumus untuk menghitung Return on Assets (ROA)

menurut Sartono [5] yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

C. Tax Avoidance

Pohan [6] menyatakan bahwa Tax Avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri, untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Pengukuran *tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan model *Cash Effective Tax Rate* (CETR) yang diharapkan mampu mengidentifikasi keagresifan perencanaan pajak perusahaan yang dilakukan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer (Chen et. al., 2010). Adapun rumus untuk menghitung Cash ETR menurut Dyreng et.al. (2008) yaitu sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{Kas yang Dibayarkan Untuk Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS 17.0, diperoleh estimasi regresi linier berganda yang tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.455	.060		7.548	.000		
	Leverage	-.141	.050	-.505	-2.820	.009	.814	1.229
	Profitabilitas	-1.031	.449	-.411	-2.295	.029	.814	1.229

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil Output SPSS

Pada tabel regresi linier berganda di atas dapat diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi, sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$TA = 0,455 - 0,141 LEV - 0,1031$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Konstanta 0,455 artinya, jika leverage dan profitabilitas bernilai 0, maka tax avoidance akan bernilai konstan sebesar 0,455.
2. Setiap kenaikan leverage 1 satuan sedangkan variabel profitabilitas konstan, maka akan menyebabkan penurunan tax avoidance sebesar 0,14.
3. Setiap kenaikan Profitabilitas 1 satuan sedangkan variabel leverage konstan, maka akan menyebabkan penurunan tax avoidance sebesar 0,1031.

Berikut ini adalah hasil Uji Statistik F yang menunjukkan pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

TABEL 2 HASIL Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.103	2	.052	4.690	.017 ^a
	Residual	.320	29	.011		
	Total	.423	31			

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai Signifikansi F sebesar $0,017 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang terdiri dari Leverage (X1) dan Profitabilitas (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Tax Avoidance pada taraf signifikansi 5%. Untuk melihat lebih rinci pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat, berikut disajikan uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t. Berikut ini adalah hasil Uji Statistik t yang menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

TABEL 3. HASIL Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.455	.080		7.548	.000
	Leverage	-.141	.050	-.505	-2.820	.009
	Profitabilitas	-.1031	.049	-.411	-2.295	.029

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil Output SPSS

1. Tabel Uji t diatas menunjukkan nilai signifikansi

Leverage sebesar 0,09 ($p \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Artinya, leverage berpengaruh terhadap tax avoidance.

2. Tabel Uji t diatas menunjukkan nilai signifikansi Profitabilitas sebesar 0,029 ($p \leq 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh terhadap tax avoidance.

Pengujian koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut :

TABEL 4. HASIL Uji KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.494 ^a	.244	.192	.10498	1.699

a. Predictors: (Constant), Leverage, Profitabilitas
b. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil Output SPSS

$$Kd = R^2 \times 100\% = 0,244 \times 100\% = 24,4\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 24,4%. Artinya, besarnya pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap tax avoidance adalah 24,4%. Sedangkan 75,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Sedangkan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Beta x Zero Order.

TABEL 5. HASIL Uji KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL

Coefficients ^a			
Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	(Constant)		
	Leverage	-.505	-.327
	Profitabilitas	-.411	-.193

a. Dependent Variable: Tax Avoidance

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yakni sebagai berikut:

1. Leverage = $-0,505 \times -0,32$
= 0,165135
= 16,5135%
2. Profitabilitas = $-0,411 \times -0,193$
= 0,079323
= 7,9323%

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa variabel Leverage memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance sebesar 16,5135% dan variabel Profitabilitas memiliki pengaruh terhadap Tax Avoidance sebesar 7,9323%.

A. Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Dilihat dari hasil tabel statistik deskriptif dari tahun 2016-2017 yang menunjukkan bahwa ketika rasio leverage memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,6547. Sedangkan nilai rata-rata penghindaran pajaknya sebesar 0,2822 menunjukkan bahwa jika rasio leverage perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi meningkat maka indikasi perusahaan melakukan tax avoidance juga akan menurun. Karena utang yang dapat menjadi pengurang laba kena pajak adalah utang yang berasal dari pinjaman kepada pihak eksternal, Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari (2017) yang menyatakan bahwa Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance.

B. Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Dilihat dari hasil tabel statistik deskriptif dari tahun 2016-2017 yang menunjukkan bahwa ketika rasio profitabilitas memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 0,0781. Sedangkan nilai rata-rata *Cash Effective Tax Rate* sebesar 0,2822 menunjukkan bahwa jika rasio profitabilitas perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi menurun maka indikasi perusahaan melakukan tax avoidance juga akan menurun. Karena nilai CETR berlawanan dengan Tax Avoidance. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Putra (2017) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian dan pembahasan yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017.
2. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Tax Avoidance pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmadi, Hakim. 2013. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. Jurnal Akuntansi Diponegoro Vol 2 No 4.
- [2] Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- [3] Sugiono, Arief. x2009. Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- [4] Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim, 2014. Analisis Laporan Keuangan. (Edisi ke-7). Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- [5] Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. (Edisi keempat). BPFE. Yogyakarta.
- [6] Pohan, Chairil. A.2013. Manajemen Perpajakan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [7] Arifianto, Dody. 2017. *Rasio Profitabilitas Bank Menurun*. Tersedia di www.neraca.go.id [24/10/2019].
- [8] Brodjonegoro, Bambang P.S. *Terkuak, Modus Penghindaran Pajak Perusahaan Asal Singapura*. Tersedia di money.kompas.com [24/10/2019].
- [9] Darmawan, I.G.H., & Sukartha, I.M. 2014. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Universitas Udayana Vol 9, No 1.
- [10] Dyreng, S., Michelle Hanlon, Edward L. Maydew. 2008. *Long Run Corporate Tax Avoidance*. The Accounting Review. Vol 83.
- [11] Putri, Vidiyanna Rizal dan Putra, Bella Irwansyah. 2017. *Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya Vol 19 No.1.